

Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5C) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin

Shendy Apriana¹, Dwi Wahyu², Irwansyah²

1. Mahasiswa Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fisip ULM Banjarmasin
2. Dosen Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fisip ULM Banjarmasin
Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telp. / Fax (0511) 3304595, 3304968

ABSTRACT

The purpose of this study to prove the influence Prerequisite Credit (5C) partially composed of Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), Condition of Economy (X5) against Smoothness Payments (Y) Installment Customers Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin, proving the influence Prerequisites Credits (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economy) simultaneously on the smoothness of Payments (Y) Installment of Customer in Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin and prove variable (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economy) in which the most significant effect on the Payment Smoothness (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan.

The study population is the Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan which amounts to 130 people. Sampling technique used sampling saturated. Collecting data using questionnaires designed using level Likert scale 1-5. Data analysis using SPSS structural model.

The test results prove 1). Character (X1) partially significant effect on the smoothness of Payments (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin South Kalimantan with great influence 25.3%. 2). Capacity (X2) significant effect partially to the smoothness of Payments (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan to PT Bank Kalsel employee performance with great influence 26.7%. 3). Capital (X3) but not significant effect partially on Smoothness Payments (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan (1.1%). 4). Collateral (X4) significant effect partially to the smoothness of Payments (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan against the influence of 27.5%. 5). Condition of Economy (X5) but not significant effect partially on Smoothness Payments (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan (0.7%). 6). Prerequisites Credit (5C) but not significant effect simultaneously on the smoothness of Payments (Y) Installment of Customer in Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan (18.5%) of employees of PT Bank Kalsel performance with great influence 26.7% Training significant effect on Employee Performance PT Bank Kalsel with great influence 24.34% 3) Financial Compensation significant effect on employee performance PT Bank Kalsel with great influence 31.11%. The most dominant variable is a variable Collateral (X4) to the smoothness of the Customer Installment Payment Bank Unit Sentra Antasari Banjarmasin in South Kalimantan.

Keywords: Prerequisites Credit, Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economy, Smoothness Payments.

1. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Di saat perekonomian mengenal spesialisasi, perekonomian menjadi lebih maju dan usaha-usaha berkembang cepat sehingga diperlukan sumber-sumber dana untuk membiayai usaha tersebut. Salah satu sumber dana pembiayaan usaha adalah bank yang menyediakan dana dengan cara pengambilan kredit. Pengambilan kredit ini menguntungkan

kedua belah pihak, baik pelaku usaha maupun bank.

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dari aktifitas perkreditan, bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga, provisi dan komisi. Pendapatan bunga akan diperoleh dari setiap angsuran kredit yang dibayar oleh debitur dalam jangka waktu yang telah disepakati, biasanya setiap bulan. Jasa kredit yang ditawarkan oleh bank merupakan salah satu sumber pendapatan

dan keuntungan bank yang terbesar, pendapatan bank dari perkreditan menjadi sumber pendapatannya yang utama, namun kredit juga merupakan jenis kegiatan menanamkan dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar.

Risiko kredit dapat terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam membayar kewajibannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian pemberian kredit oleh pihak Bank kepada nasabah. Seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, apabila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan kredit bermasalah (Non Performing Loan) yang semakin besar sehingga akan berdampak pada kondisi perbankan yang pada akhirnya dapat pula mempengaruhi penilaian profitabilitas pada bank

Selain itu, bank harus lebih aktif didalam melakukan perbaikan sistem guna terhindar dari resiko kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor internal juga bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan kredit guna memperkecil kemungkinan terjadinya kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor debitor dalam hal ini Pihak bank harus berhati-hati dan selektif dalam memberikan kredit kepada nasabah, antara lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yaitu 5C (character, capacity, capital, collateral, Condition of Economy), 7P (personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection) dan 3R (returns, repayment, risk bearing ability).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sdri. Elva Ruvyana di bagian staf pemasaran Bank Kalsel Unit Sentra Antasari menyebutkan bahwa berdasarkan data Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah pada tahun 2015 terjadi peningkatan persentasae NPL di triwulan II dan triwulan III, hal ini karena adanya pengaruh kondisi ekonomi yang mengalami penurunan di sektor pertambangan dan perkebunan yang akhirnya berdampak juga pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banjarmasin. Selain itu juga adanya pengaruh karakter debitor yang kurang kooperatif seperti contohnya penyalahgunaan dana kredit dari produktif ke konsumtif, masih kurangnya pengetahuan terhadap laporan keuangan dan pengetahuan didalam menjalankan usaha yang

digeluti sehingga hal tersebut secara garis besar menjadi faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah. Adapun Tabel Data NPL Tahun 2013 s/d 2015 Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.

Tahun Bulan	2013	2014	2015
Januari	0.14 %	0.19 %	0.79 %
Februari	0.13 %	0.20 %	2.50 %
Maret	0.23 %	0.15 %	2.48 %
April	0.37 %	0.46 %	5.55 %
Mei	0.37 %	0.98 %	3.76 %
Juni	0.33 %	0.83 %	8.34 %
Juli	0.25 %	2.53 %	7.37 %
Agustus	0.25 %	1.96 %	6.72 %
September	0.27 %	3.52 %	2.96 %
Oktober	0.25 %	3.47 %	2.27 %
November	0.26 %	3.01 %	1.33 %
Desember	0.24 %	2.27 %	1.32 %

Tabel Data Laba/Rugi dari tahun 2013 s/d 2015 pada Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin

Tahun Bulan	2013	2014	2015
Januari	65.683,71	80.126,71	375.088,73
Februari	84.724,78	76.997,20	276.640,15
Maret	135.071,28	266.597,90	258.634,36
April	206.985,21	319.132,94	230.436,36
Mei	297.966,34	435.747,94	197.244,25
Juni	309.467,15	513.709,86	83.512,99
Juli	386.188,74	550.355,56	152.899,34
Agustus	451.816,67	615.508,36	376.718,04
September	497.909,01	686.979,90	354.272,05
Oktober	556.713,74	732.028,60	454.632,89
November	607.327,85	775.750,99	454.632,89
Desember	657.189,58	498.227,69	337.907,80

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah**

di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara *parsial Character* terhadap kelancaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara *parsial Capacity* terhadap kelancaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara *parsial Capital* terhadap kelancaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara *parsial Collateral* terhadap kelancaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara *parsial Condition of Economy* terhadap kelancaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara *simultan Prasyarat Kredit (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy)* terhadap kelancaran pembayaran angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
7. Menguji dan menganalisis variabel *Prasyarat Kredit (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy)* yang memiliki pengaruh dominan terhadap kelancaran pembayaran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.

3. Tinjauan Teori

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan

dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note. Sedangkan pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian bank dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Kegiatan usaha perbankan yang lazim dan paling banyak memegang peranannya dalam menanamkan dana adalah penyaluran kredit ke masyarakat. Menurut Kasmir, dalam bukunya *Manajemen Perbankan (2001:71)*, menyatakan bahwa kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontra prestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Begitu pula Menurut Hasibuan Melayu, dalam bukunya *Dasar-Dasar Perbankan (2004:87)* Dasar-dasar perbankan, menyatakan bahwa kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Selanjutnya, pemberian kredit terdapat dua pihak yang berkepentingan, yaitu pihak yang berkelebihan uang disebut pemberi kredit dan yang membutuhkan uang disebut penerima kredit. Bilamana terjadi pemberian kredit berarti pihak yang memelukan uang berjanji selalu akan mengembalikan uang tersebut dalam suatu jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang Disini terdapat tenggang waktu antara pemberi prestasi dengan penerima kembali restasi. Winardi dalam bukunya *Masalah Kredit di Indonesia, (2002:189)* mempunyai pendapat lain sebagaimana dijelaskan bahwa Kredit adalah

sebuah perjanjian pembayaran dikemudian hari berupa uang, benda-benda atau jasa-jasa yang diterima masa sekarang.

Jenis Kredit Berdasarkan tujuan atau kegunaannya, yaitu Kredit Konsumtif, Kredit modal kerja atau kredit perdagangan, Kredit investasi. Sedangkan kredit berdasarkan macamnya adalah Kredit aksep, Kredit penjual, Kredit pembeli. Dimana dalam kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit merupakan pemberian kepercayaan. Menurut Thomas. S, dkk, 1998:14 unsur-unsur kredit adalah Kepercayaan, Waktu, Degree of Risk, Prestasi.

Seiring dengan perjalanan waktu sesudah kredit direalisasikan, tidak dapat dipungkiri bank akan dihadapkan pada permasalahan risiko yaitu risiko kredit bermasalah. Kredit Bermasalah telah digunakan di dunia perbankan Indonesia sebagai terjemahan dari Problem Loan yang telah lazim digunakan di dunia Internasional atau selain itu biasa juga disebut dengan istilah Non Performing Loan (NPL). Menurut Suharno (2003:102). "Kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur". Untuk menentukan apakah kredit tersebut bermasalah (kredit macet) dapat dilihat dari kolektibilitasnya. Kolektibilitas adalah keadaan pembayaran angsuran pokok dan bunga kredit serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut. Kolektibilitas (kualitas kredit) dapat digolongkan menjadi Lancar, Kredit Dalam Perhatian Khusus, Kredit Kurang Lancar, Diragukan, Macet.

Pemberian kredit kepada seorang calon debitur minimal harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5C, yang mana kelima prinsip tersebut adalah:

a. **Character (Watak)** merupakan merupakan data tentang kepribadian dari calon pelanggan seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Kegunaan dari penilaian tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan calon debitur untuk memenuhi kewajibannya (willingness to pay) sesuai dengan janji yang telah ditetapkan.

- b. **Capacity (Kemampuan)** merupakan suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank. Jadi jelaslah maksud penilaian terhadap capacity ini adalah untuk menilai sampai sejauh mana hasil usaha yang akan diperolehnya tersebut akan mampu untuk melunasinya tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
- c. **Capital (Modal)** adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi-laba, struktur permodalan, ratio-ratio keuntungan yang diperoleh seperti return on equity, return on investment. Dari kondisi di atas bisa dinilai apakah layak calon pelanggan diberi pembiayaan, dan beberapa besar plafon pembiayaan yang layak diberikan.
- d. **Collateral (Agunan)** adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Collateral diperhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.
- e. **Condition of Economy (Kondisi Ekonomi)** merupakan pertimbangan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon debitur.

adapun manfaat dari pemberian kredit kepada naabar yaitu

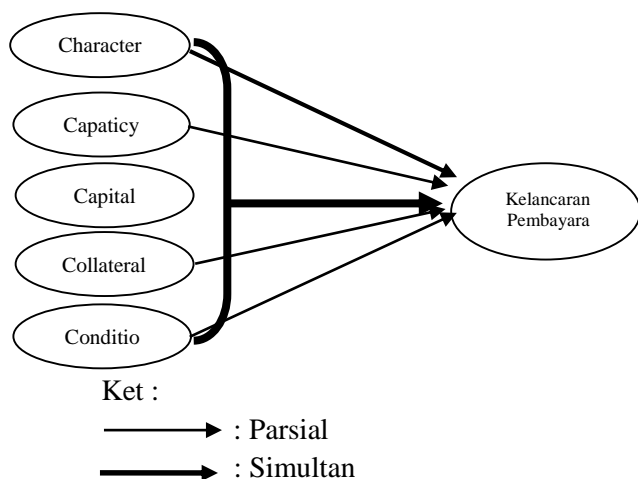
- a. Manfaat bagi si pemberi kredit (*bank*) merupakan suatu tujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hal tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
- b. Membantu usaha nasabah merupakan suatu tujuan untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur

akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

- c. Membantu pemerintah, dimana bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sector

4. Model Penelitian

Adapun model penelitian mengenai hubungan Prasyarat Kredit terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Kredit



5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) atau penelitian asosiatif kausal. Metode kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Menurut Sugiyono (2010:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian penjelasan ini menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian yang akan menunjukkan kausalitas antara *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4) dan *Condition of Economy* (X_5) sebagai variabel *independent* terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) sebagai variabel *dependent*.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Kalsel Unit Sentra Antasari (merupakan salah satu Unit dari Cabang Utama Banjarmasin), berlokasi di Jalan Pangeran Antasari No. 23A Banjarmasin. Dimana sampel pada penelitian ini adalah jumlah debitur Unit Sentra Antasari hingga bulan Maret 2016 dimana sesuai dengan rumus *Slovin* (Umar, 2003:108)

6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menguji lima (5) buah hipotesis pengaruh secara parsial. Pembuktian pengaruh secara parsial dilakukan dengan cara: a) membandingkan dengan nilai t hitung dengan nilai t tabel, di mana jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (berpengaruh tidak signifikan), jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (berpengaruh signifikan) atau, b) membandingkan nilai sig t dari *ouput SPSS*, di mana: jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima (berpengaruh tidak signifikan), jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, (berpengaruh signifikan). Adapun Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Parsial.

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Parsial.

Variabel	B	Beta	t hitung	sig.	Putusan
(Constant)	7,264		4,713	0,000	
<i>Character</i> (X_1)	0,200	0,253	1,737	0,049	Berpengaruh signifikan
<i>Capacity</i> (X_2)	0,211	0,267	1,791	0,049	Berpengaruh signifikan
<i>Capital</i> (X_3)	0,009	0,011	0,120	0,905	Berpengaruh tidak signifikan
<i>Collateral</i> (X_4)	0,257	0,275	1,892	0,041	Berpengaruh signifikan
<i>Condition of Economy</i> (X_5)	0,042	0,077	0,861	0,391	Berpengaruh tidak signifikan
Persamaan Regresi					
$Y = 7,264 + 0,200(X_1) + 0,211(X_2) + 0,009(X_3) + 0,273(X_4) + 0,042(X_5) + e.$					

Selain itu, Penelitian ini menguji satu (1) buah hipotesis pengaruh secara simultan, yaitu: *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of Economy* (X_5) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. Pengaruh simultan adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas (X) jika digabungkan terhadap variabel terikat (Y), dalam istilah statistik pengaruh simultan sendiri digambarkan dengan uji F. adapun Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Simultan

R	R square	Adj. R square	F _{hitung}	Sig F	Putusan
0,469	0,220	0,185	1,942	0,092	Berpengaruh tidak signifikan

Sumber: *Ouput SPSS*, 2016

Pembahasan

1. Pengaruh parsial *Character* (X_1) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y). dimana Hasil uji regresi berganda membuktikan terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Character* (X_1) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. Besar pengaruhnya (Beta) sebesar 0,253 atau 25,3%.
2. Pengaruh parsial *Capacity* (X_2) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y). dimana Hasil uji regresi berganda membuktikan terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Capacity* (X_2) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. Besar pengaruhnya (Beta) sebesar 0,267 atau 26,7%.
3. Pengaruh parsial *Capital* (X_3) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y). dimana Hasil uji regresi berganda membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Capital* (X_3) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. Besar pengaruhnya (Beta) sebesar 0,011 atau 1,1%.
4. Pengaruh parsial *Collateral* (X_4) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y). dimana Hasil uji regresi berganda membuktikan terdapat

pengaruh signifikan secara parsial *Collateral* (X_4) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. Besar pengaruhnya (Beta) sebesar 0,275 atau 27,5%.

5. Pengaruh parsial *Condition of Economy* (X_5) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y). dimana Hasil uji regresi berganda membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Condition of Economy* (X_5) terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. Besar pengaruhnya (Beta) sebesar 0,077 atau 0,7%.
6. Pengaruh secara simultan Prasyarat Kredit terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran. Dimana Hasil uji membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (Prasyarat Kredit) yang terdiri dari: *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of Economy* (X_5) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y). Pengaruh simultan merupakan uji pengaruh seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y). Nilai Adjusted R Square menunjukkan hanya 18,5% variasi dari Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin dapat dijelaskan oleh variasi *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of Economy* (X_5), sedangkan selebihnya 81,5% (100% - 18,5%)

7. Keterbatasan Penelitian

1. Persoalan didalam memperoleh data dari responden membuat skedul penyelesaian penelitian ini mengalami perubahan dari target. Hambatan berupa kesulitan menemui seluruh nasabah yang telah tergolong kategori debitur bermasalah sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah responden yang akan di survey.
2. Hasil ini merupakan penilaian sesaat ketika penelitian mengambil data dari responden, sehingga bisa terjadi perubahan setiap saat untuk situasi dan kondisi yang berbeda karena variabel

yang diteliti dan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi yang selalu berubah seiring adanya perubahan lingkungan.

3. Kompleksitas untuk menilai kelancaran pembayaran masih banyak yang belum tercakup dalam penelitian ini, sebab variabel yang digunakan untuk memprediksinya hanya Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), Condition of Economy (X5) padahal masih banyak variabel-variabel lain yang dapat menjadi prediktor yang lebih baik.

8. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Character* (X1) secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
2. *Capacity* (X2) secara *pasrsial* berpengaruh signifikan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
3. *Capital* (X3) secara *parsial* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) *angsuran* nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
4. *Collateral* (X4) secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. *Collateral* merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kelancaran pembayaran.
5. *Condition of Economy* (X5) secara *parsial* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin
6. *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), *Condition of Economy* (X5) secara *simultan* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di

Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.

7. *Variabel* yang paling berpengaruh dominan terhadap Kelancaran Pembayaran (Y) angsuran nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin adalah *Collateral* (X4)

Daftar Pustaka

- As. Mahmoeddin, (2002), *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jateng (2004), *Statistik Sosial dan Kependudukan. Badan Pusat Statistik Propinsi Jateng*
- Darmawi, Herman. (2006), *Pasar Financial dan Lembaga-Lembaga Financial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. (2005), *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Bogor Jakarta: Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam (2004), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, (2008), *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hadi, Sutrisno. (2001), *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, Malayu. (2004), *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huriyati, Ratih. (2005), *Bauran Pemasaran dan loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta
- Jonathan, Sarwono. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasmir. (1999), *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Kasmir. (2001), *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia
- Kasmir. (2004), *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia

- Martono. (2002), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Perbarindo. (2005), *Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Bali: Tim Pelatih Perbarindo
- Pudjo Mulyonopada. (1996), *Bank Budgeting*. Jakarta
- S. Mantayborbir (2002), *Hukum Piutang dan Lelang Negara di Indonesia*. Medan: Pustaka Bangsa
- Santoso, S. (2003), *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT. Elex media Komputindo. Jakarta
- Sekaran, Uma. (1992), *Research Methods For Bussines: A Skill-Building Approach*, John Wiley & Sons, New York.
- Sinungan, Muchdarsyah. (1989), *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sopiah. (2008), *Perilaku Organisasi*, Andi, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2005), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Cetakan Kesembilan. CV Alfabeta.
- Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjono, (2004), *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Thomas, S (1992) *Dasar-dasar Perkreditan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: STIE Perbanas dan PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winardi (2002) *Masalah Kredit di Indonesia*
- Jurnal, Tesis, Disertasi**
- Ayuningtyas, Apriliani (2012) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wat Tawmil Kube Colomadu Tahun 2010-2011*, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Cronin, J.J, Taylor, S.A .1992. *Measuring service quality: a reexamination and extension*", *Journal of Marketing*, Vol. 56 pp.55-68
- Derhavin, Hendy (2008), *Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Motivasi dan Kinerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Siak*
- Firmani, Brigitta Tyas (2008) *Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga, dan Jaminan Kredit Terhadap Besarnya Kredit Macet*.
- Fauzi, M. Burhanudin (2014) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembayaran Angsuran Kredit Rakyat pada Paguyuban Solidaritas Sosial Baki Siji (Aplikator Grameen Bank) Pendekatan Linier Probability Model (LPM)*, Universitas Sebelas Maret.
- Hanis, Umar dan Nursyamsi, Julius (2013) *Pengaruh Prasyarat Kredit Terhadap Kelancaran Pembayaran Nasabah (Studi Kasus Nasabah pada PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon)*, Universitas Gunadarma.
- Hidayat, Iman Pirman., Fadillah, Adi Ridwan (2011) *Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional*
- Marantika, Carla Rizka (2013) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR)*, Universitas Diponegoro
- Melina (2012) *Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Pekanbaru*
- Ruwati dan Afandi, Pandi (2014) *Persepsi Nasabah Pada Aspek 5C untuk menentukan kelayakan pemberian kredit pada nasabah PT. BPR Nusamba Ampel Cabang Salatiga*.
- Saptono, Heru. 2008. *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Bandung*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia Bandung
- Yusuf, Muhammad (2015) *Analisis Karakter Nasabah Dalam Meminimalisir Resiko*

Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus)
Pada BPRS Asad Alif Cabang Dr.
Cipto Semarang

Widayanthi, Luh Ikka (2012) *Pengaruh Karakteristik Debitur UMKM Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Pundi Bali Dwipa (Studi Kasus Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja)*, Universitas Brawijaya

Publikasi Lain

Pedoman Penulisan Tesis (2015), Pascasarjana Fisip Unlam
Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang *Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum*

Posting Nanang Budianas di Makassar 12.30 AM <https://www.blogger.com/email-post.g?blogID=876214909515610518&postID=6429624732259807543&pli=1>

Posting Ali. (2014) Pengertian Kredit, Fungsi Kredit, Tujuan Kredit dan Macam-macam Kredit <http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-fungsi-tujuan-dan-macam.html#>

Posting Hendri Saputra 06.11 <http://hendrisehaq.blogspot.co.id/2015/06/makalah-pemasaran-bank.html>

Posting Erni Hayati Labels: Business 9:59 PM <http://pseudomagazine.blogspot.co.id/2011/07/manfaat-pemberian-kredit.html>